

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Desain penelitian ini adalah jenis deskriptif menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku orang yang dapat diamati (Suwendra, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pertukaran Data Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Tempat yang digunakan sebagai lokasi penelitian yaitu di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Jl. Jend. Sudirman No.70, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada Bulan Mei sampai Juli 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Sugiyono,(2019) adalah informan penelitian, pelaku atau orang lain yang memberi makna terhadap objek penelitian. Penentuan subjek penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Rekam Medis, Petugas Rekam Medis bagian coding, petugas pendaftaran, dan Kepala IT di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Sebagai informan utamanya yaitu Kepala IT Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

a. Inklusi

- 1) Subjek penelitian memiliki pengalaman mengoperasikan rekam medis elektronik
- 2) Subjek penelitian bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini

b. *Eksklusi*

- 1) Pengguna tidak berpengalaman mengoperasikan rekam medis elektronik
- 2) Pengguna tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini
- 3) Pengguna merupakan karyawan baru di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

2. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono, (2019), adalah memperoleh informasi tentang sesuatu yang objektif, valid dan dapat diandalkan (variabel tertentu) serta tujuan tertentu. Objek dalam penelitian ini adalah Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

D. Definisi Istilah

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

Variabel	Definisi Istilah
Standarisasi Pertukaran Data	Untuk mengetahui standarisasi dalam pertukaran data yang ada di rumah sakit. Standarisasi data dalam rekam medis elektronik adalah proses mengatur dan menggabungkan data menjadi format yang konsisten dan dapat dipahami oleh berbagai sistem.
SOP Pertukaran Data	Untuk mengetahui SOP dari pertukaran data yang ada di rumah sakit.
Kendala dalam Pertukaran Data yang ada di Rumah Sakit	Untuk mengetahui atau mengidentifikasi apa saja kendala dalam pertukaran data yang ada di rumah sakit.

E. Metode dan Alat Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah salah satu Langkah yang sangat penting pada suatu penelitian. Jika peneliti tidak menggunakan metode dalam pengumpulan data maka yang akan terjadi yaitu kesulitan dalam memperoleh data yang akurat. Terdapat berbagai cara untuk mendapatkan data dalam sumber dan dapat pula dilakukan dengan berbagai cara *setting* (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan data segi cara atau teknik pengumpulan data, jadi dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada kepala rekam medis dan kepala IT secara lisan maupun tulisan mengenai pertukaran data, peneliti mengumpulkan data tersebut kemudian data diolah.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan, peninjauan terhadap unit rekam medis dalam pertukaran data yang ada di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dilakukan untuk membantu peneliti dalam melakukan wawancara kepada kepala rekam medis dan kepala IT.

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dilakukan untuk membantu peneliti dalam melakukan observasi di rumah sakit kemudian jika sesuai dilakukan ceklis.

c. Perekam Suara

Perekam suara digunakan merekam hasil wawancara dengan menggunakan HP/*Handphone*.

d. Alat Tulis dan Buku

Alat tulis dan buku digunakan untuk mencatat data yang didapatkan.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan sebagai alat pembuktian dan pengujian data untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian ilmiah. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif hanya mempertimbangkan validasi dan uji reliabilitas. Sebab, penelitian kualitatif mempunyai standar umum mengenai data penelitian yang *valid*, *reliabel*, dan *obyektif* (Sugiyono, 2019). Dalam keabsahan data dapat dicapai dengan 3 validasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber berguna menguji kredibilitas informasi dengan melakukan konfirmasi ulang data dari berbagai sumber. Setelah informasi diperoleh, kemudian dideskripsikan dan dikategorikan berdasarkan sumber yang telah diperoleh. Jika data yang sama dan data yang berbeda tersedia dilakukan analisis lebih lanjut, maka peneliti memilih data tersebut. Triangulasi sumber yang dilakukan yaitu mewawancarai informan penelitian yang berbeda, namun dengan pertanyaan yang sama. Triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu Bagian IT di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data menurut (Sugiyono, 2019) adalah serangkaian langkah yang sistematis untuk mengelola dan menganalisis data mentah yang telah dikumpulkan selama penelitian. Proses ini bertujuan untuk mengubah data menjadi informasi yang bermakna dan dapat diinterpretasikan untuk keperluan analisis lebih lanjut dan pengambilan keputusan. Tahap pengolahan data pada penelitian ini sebagai berikut :

a. Transkrip

Transkrip merupakan bentuk tertulis dari data lisan yang telah direkam, seperti wawancara. Proses transkripsi melibatkan mendengarkan rekaman audio dan menuliskan atau mengetikkan kata-kata yang diucapkan dengan tepat. Transkrip ini kemudian digunakan sebagai bahan analisis lebih lanjut dalam penelitian.

b. Tabel Kategori

Tabel kategori adalah tabel yang digunakan untuk mengelompokkan data ke dalam kategori atau variabel tertentu. Ini membantu dalam menyusun data agar lebih terorganisir dan memudahkan analisis. Setiap kategori dalam tabel biasanya berisi data yang memiliki karakteristik atau atribut yang sama.

c. Editing

Editing adalah proses memeriksa dan memperbaiki data yang telah dikumpulkan untuk memastikan akurasi dan konsistensinya. Ini termasuk mengecek kesalahan, mengisi data yang hilang, dan mengoreksi data yang salah. Tujuan dari editing adalah untuk memastikan bahwa data siap untuk dianalisis lebih lanjut dan dapat diandalkan.

2. Analisis Data

Analisis data menurut (Sugiyono, 2019) adalah proses mengolah data yang telah dikumpulkan untuk menemukan pola, hubungan, atau makna tertentu, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang valid dan dapat diandalkan. Proses ini menggunakan berbagai teknik dan metode statistik atau kualitatif sesuai dengan jenis data dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini tahap dalam analisis data adalah :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses menyederhanakan, merangkum, dan memfokuskan data yang telah dikumpulkan. Langkah ini melibatkan pemilihan data yang relevan, pengabaian data yang tidak penting, dan pengorganisasian data ke dalam kategori yang lebih mudah dianalisis. Tujuannya adalah untuk mengelola data yang besar dan kompleks menjadi bentuk yang lebih sederhana dan lebih terstruktur.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses menyusun dan menampilkan data dalam format yang mudah dipahami, seperti tabel, grafik, atau diagram. Penyajian data membantu dalam visualisasi hasil analisis sehingga pola atau hubungan antar variabel dapat terlihat lebih jelas. Ini memudahkan peneliti dan pembaca untuk memahami temuan penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan adalah proses membuat interpretasi atau keputusan berdasarkan data yang telah dianalisis. Kesimpulan ini harus didasarkan pada bukti yang kuat dan hasil analisis yang mendalam. Selain itu, kesimpulan perlu diverifikasi atau divalidasi untuk memastikan bahwa temuan tersebut benar dan dapat dipercaya.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, sudah lolos uji Komisi Etik Penelitian Kesehatan Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dengan No.37/KEPK-RSB/VII/24, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Sukarela

Penelitian ini dilakukan secara sukarela tanpa ada unsur tekanan atau paksaan kepada informan.

2. Persetujuan (*Informed Consent*)

Informan menandatangani lembar persetujuan yang diberikan oleh peneliti. Lembar persetujuan tersebut sebagai bukti bahwa informan menyetujui untuk dilakukannya wawancara tanpa ada unsur paksaan.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Setelah dilakukan wawancara kemudian data yang dijelaskan oleh informan dimasukan dalam pembahasan tetapi nama informan disamarkan (bukan nama asli).

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan merahasiakan data dan menyimpan data informan ditempat yang aman agar tidak diketahui oleh pihak manapun.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan Penelitian

Proses awal penelitian dimulai dengan menentukan judul yang akan digunakan, tahap selanjutnya adalah menyusun proposal penelitian dan mengikuti ujian proposal sebagai bagian dari persiapan penelitian. Selain itu, kemungkinan juga terdapat revisi proposal.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan mengurus surat izin penelitian, kemudian dilanjutkan dengan proses pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan presentasi hasil penelitian. Semua tahapan ini dilakukan pada bulan Mei sampai Juli 2024.

3. Penyusunan Laporan Penelitian.

Penyusunan laporan penelitian dimulai dengan melakukan revisi pada hasil penelitian, dilanjutkan dengan proses penjilidan Karya Tulis Ilmiah dan penyerahan Karya Tulis Ilmiah.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANM
YOGYAKARTA